

**EVALUASI BAHASA TEKS EKSPANASI MENGGUNAKAN APRAISAL SIKAP (STUDI KASUS PADA ESSAY MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN)**

oleh:

**Sarma Panggabean**

**Universitas HKBP Nommensen**

**Universitas HKBP Nommensen; Jalan Perintis Kemerdekaan No 4a Medan  
[forensik1988@gmail.com](mailto:forensik1988@gmail.com)**

**Abstrak**-Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bahasa essay mahasiswa pada pola Apraisal Sikap baik itu Afek, Penilaian, dan Apresiasi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas HKBP Nommensen. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun pembelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Grup A sebanyak 40 orang. Pada analisis konkordansi terdapat total kelas kata sebanyak 215 tipe; 410 token; 0,52439024 tipe token; 10,61809316 tipe sqrt token; 92,32599643 pada pengukuran Yule. Dari hasil analisis konkordansi tersebut ditemukan data essay bentuk Apraisal Sikap, Penilaian>Apresiasi> Afek.  
**kata kunci: essay, apraisal, afek, penilaian, apresiasi, sistem konkordansi.**

## **A. PENDAHULUAN**

Kerangka Apraisal merupakan suatu teori bahasa evaluatif, dikembangkan dalam tradisi linguistik sistemik fungsional. Kerangka kerja Apraisal merupakan pendekatan yang menjajaki, memerikan dan menjelaskan bagaimana bahasa digunakan untuk mengevaluasi, menunjukkan sikap mental, menyusun persona tekstual dan mengelola sikap dan hubungan antarpribadi. Pendekatan Apraisal menjajaki bagaimana penutur dan penulis menyampaikan penilaian tentang orang pada umumnya, penulis/penutur lainnya, dan ucapan-ucapannya, objek material, peristiwa dan keadaan, sehingga membentuk aliansi dengan orang-orang yang

sama-sama memiliki pandangan ini dan memasang jarak dengan orang-orang yang berpandangan berbeda. Martin dan White (2005: 35) menguraikan kerangka Apraisal terdiri dari tiga subsistem yang beroperasi secara paralel. Sikap melihat bagaimana seseorang mengekspresikan keadaan. Pemosisian mempertimbangkan tentang posisi seseorang. Graduasi menyelidiki bagaimana penggunaan fungsi bahasa menguatkan atau melemahkan sikap dan keterlibatan/pemosisian.

Pentingnya pengevaluasian bahasa tulis pada TEKS EKSPANASI mahasiswa dilandasi oleh banyaknya mahasiswa yang menulis essay belum

mempertimbangkan sikap baik itu afek, penilaian, dan apresiasi antara dirinya sebagai penulis dengan fenomena yang dikaji. Hal ini tentunya tidak baik dalam penyampaian hasil penyelidikan fakta yang didapat, meskipun ide berupa gejala kebahasaan sudah diperoleh dan dipastikan memiliki kesenjangan, tetapi jika tidak diredaksikan ke dalam uraian yang terarah maka hasilnya tidak akan bermanfaat dengan baik secara teoretis maupun praktis.

Gejala ini menjadi sangat penting dikaji sebab jika tidak diatasi dengan secepatnya, maka mutu akademik mahasiswa yang pertama sekali dilihat dari kemampuan menulis karya ilmiah akan sangat rendah. Tentu efeknya tidak baik perkembangan akademik dan kemampuan bersaing dalam berkarya ilmiah akan rendah. Hal inilah yang mendasari penelitian ini, sehingga diharapkan mahasiswa mampu menulis essay dengan benar sehingga dapat dipublikasi baik di media massa (koran, majalah, tabloit) maupun dilanjutkan ke dalam kajian ilmiah lainnya (skripsi, jurnal).

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Evaluasi Bahasa**

Kerangka Apraisal merupakan suatu teori bahasa evaluatif, dikembangkan dalam tradisi linguistik sistemik fungsional. Kerangka Apraisal memerikan taksonomi tipe-tipe bahasa yang digunakan untuk menghubungkan evaluasi dan posisi seseorang dengan

penghargaan terhadap evaluasi dari orang lain (Read & Carrol 2012). Kerangka untuk analisis opini dalam linguistik sistemik fungsional dikembangkan atas nama *Apraisal* dengan tiga sub-kategori yaitu sikap, pemosisian, dan graduasi (lihat Martin dan White 2005), dan ada juga analisis stansial berdasarkan korpus (lihat Biber dan Conrad 2009).

Pembahasan evaluasi atau bahasa evaluatif dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga teori atau pendekatan yang utama (Hunston dan Thompson 2000). Ketiga pendekatan evaluasi ini adalah teori evaluasi berbasis parameter (Bednarek 2007), teori Stansial (Biber dan Conrad 2009), dan teori Apraisal (Martin & White 2005). Persamaan dasar dari ketiga teori ini adalah bahwa evaluasi, stansial, ataupun apraisal termasuk ke dalam fungsi interpersonal bahasa. Perbedaan ketiganya umumnya terletak pada bagaimanakah evaluasi atau bahasa evaluatif didefenisikan, unsur-unsur apa saja yang termasuk ke dalam evaluasi, dan bagaimana unsur-unsur ini dikategorisasikan dan ditentukan indikatornya.

### **2. Kerangka Apraisal**

Martin dan White (2005: 35) menguraikan kerangka Apraisal terdiri dari tiga subsistem yang beroperasi secara paralel. SIKAP melihat bagaimana seseorang mengekspresikan keadaan. PEMOSISIAN mempertimbangkan tentang posisi seseorang.

GRADUASI menyelidiki bagaimana penggunaan fungsi bahasa menguatkan atau melemahkan sikap dan keterbabit/pemosisian yang dihubungkan oleh teks.

### **1. Sikap**

**Sikap** melihat bagaimana seseorang mengekspresikan keadaan. Aspek ini terbagi atas tiga bagian yaitu Afek, Penilaian, dan Apresiasi. Tiga subbagian appraisal Sikap yaitu Afek, Penilaian dan Apresiasi memiliki turunan kajian yang bervariasi. Ketiga sub bagian ini menunjukkan bagaimanakah sikap penutur atau penulis dalam menyampaikan pesannya kepada para pendengar dan pembaca baik melalui media lisan maupun tulisan. Dari analisis ketiga subsistem akan ditemukan sikap sesungguhnya dari penutur dan penulis pesan.

#### **Afek dalam Subkategori Sikap**

Istilah Afek pada umumnya digunakan untuk membicarakan ungkapan emosi dan perasaan. Istilah afek ini lebih umum digunakan dalam pembahasan bahasa emotif. Afek berhubungan dengan sumber daya yang menunjukkan perasaan negatif atau positif: apakah kita merasa senang atau sedih, yakin atau cemas, tertarik atau bosan. Dari segi polaritasnya, Afek memiliki dua subkategori yaitu positif dan negatif. Selain itu, Afek juga dibagi lagi dari segi cara dan nilai.

#### **Penilaian dalam Subkategori Sikap**

Istilah Penilaian merupakan wilayah makna yang merujuk pada

sikap kita terhadap orang lain dan bagaimana mereka berperilaku-karakter mereka. Penilaian secara umum dapat dibagi dalam dua kategori yaitu yang berhubungan dengan penghargaan sosial dan yang berorientasi kepada sanksi sosial (Martin & White 2005).

#### **Apresiasi dalam subkategori Sikap**

Istilah Apresiasi merupakan wilayah makna yang merujuk pada evaluasi kita terhadap benda atau sesuatu, khususnya benda-benda yang kita buat dan penampilan-penampilan yang kita lakukan, termasuk juga fenomena alam. Martin dan White (2005: 56) menyatakan bahwa istilah Apresiasi pada umumnya dapat dibagi ke dalam reaksi kita terhadap benda-benda (apakah benda-benda itu menarik perhatian kita, apakah benda-benda itu menyenangkan kita?), komposisi benda-benda tersebut (seimbang atau kompleks), dan nilai benda-benda tersebut (inovatif, otentik, terjadi tepat pada waktu yang tepat, dll)

### **3. Teks Eksplanasi**

Kosasih (2013:40) mengatakan, "Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses tentang asal usul, proses atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya". Menurut Kementerian Pendidikan Kebudayaan 2014:1 menyatakan, "Teks eksplanasi berisi penjelasan tentang keadaan sesuatu sebagai akibat dari sesuatu yang lain yang telah terjadi sebelumnya dan

menyebabkan sesuatu yang lain lagi akan terjadi kemudian”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang mempelajari proses terjadinya suatu fenomena alam, ilmu pengetahuan, serta kehidupan sosial dan budaya.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Pendekatan ini menetapkan persyaratan bahwa suatu penelitian harus dilakukan atas dasar fakta yang ada. Dengan demikian, pendekatan deskriptif memiliki sifat dan karakteristik yang dianggap sesuai digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, setiap konteks wacana yang diperoleh dari korpus diperiksa secara teliti untuk menentukan bentuk yang secara semantik berhubungan dengan parameter evaluatif. Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh apa adanya dengan melakukan analisis formal dan fungsional dalam penafsiran dan penarikan simpulan penelitian.

Sumber data berasal dari essay ilmiah mahasiswa yang telah dituliskan oleh mahasiswa tahun ajar genap di semester empat yang berjumlah 40 orang. Bahasa tulis dalam essay kemudian dijadikan objek penelitian. Pemaparan data meliputi jumlah kosa kata atau tipe, jumlah kata seluruhnya atau token, frekuensi kemunculan kata dalam teks, variasi leksikal teks, kepadatan

kata dalam teks essay dan jumlah kata apraisal sikap, pemosisian, dan graduasi. Dari data tersebut dianalisis korpus dengan menggunakan perangkat lunak program konkordansi *Simple Concordance Program (SCP)*.

Setiap data yang diperoleh diidentifikasi dan diberi pemarah apakah teks-teks itu termasuk dalam kategori sikap; afek, penilaian, dan apresiasi, kemudian, setiap sub-sistem Apraisal diklasifikasikan berdasarkan ungkapannya apakah kata-kata atau ungkapan tersebut memiliki kategori dalam sub-sistem Apraisal.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode konkordansi dan distribusi dengan menggunakan perangkat lunak program konkordansi *Simple Concordance Program (SCP)*. Melalui program ini, setiap kata Apraisal diteliti dalam setiap frasa dan klausa secara sintagmatik dan paradigmatic. Selanjutnya, dengan parameter kategori Apraisal.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Apraisal Sikap dalam Essay

Kerangka analisis bahasa evaluatif ini menggunakan *Simple Concordance Program (SCP)* dalam menganalisis lexis data essay. Kajian ini menggunakan 2 tahapan; (1) menggunakan SCP untuk mendata seluruh lexis yang bersumber dari teks essay dengan perhitungan data meliputi: profil lexis (frekuensi lexis, penomoran lexis, jumlah kosa kata, persentasi

kosa akat, dan persentasi leksis), dan analisis data secara statistik. (2) Mengkaji leksis dominan dalam setiap komponen Apraisal. Berikut diuraikan lebih rinci.

## 2. Analisis Konkordansi

Program konkordansi dapat membaca teks tulis untuk menghasilkan daftar kata dalam segala bahasa. Sistem konkordansi ini mengkalkulasi daftar kata yang ditelusuri dalam korpus linguistik untuk memperoleh leksikon secara komputasi dalam jumlah besar. Program ini menyajikan daftar kata, profil kata, dan hasil perhitungan kata secara statistik dalam program SCP tersebut.

### 2.1Daftar Kata

2 adalah	1 adanya	1 harus	1 hidup
1 akhir	1 akhirnya	3 ini	1
2 akses	2 amanda	interkonektivitas	
1 amerika	4 anak	7 internet	1 ironisnya
1 ancaman	9 atau	3 itu	1 jadi
2 bagi	1 bagian	1 jahat	2 jauh
2 bahkan	2 bahwa	3 juga	1 kalin
1 baik	1 barack	1 kanada	1 kantor
1 bebas	1 bekerja	2 karena	7 kasus
1 belanda	1 benua	1 kebebasan	1
1 berakhir	1 berarti	keberpihakan	1 kegoncangan
1 berawal	1 berbahaya	1 kehadiran	
1 berbelanja	1 berdiri	2 kehidupan	10 kejahatan
1 berlebihan	1	1 kekerasan	2 keluarga
bersangkutan		1 kerusuhan	1 ketika
1 bersifat	1 bertindak	1 keuntungan	1 khusus
1 biasa	2 bisa	2 kita	2 korban
1 bukanlah	3 bully	1 lahir	3 lain
1 bunuh	1 cepat	2 lakukan	3 layanan
1 daerah	8 dalam	3 lebih	1 lewat
5 dan	3 dapat	3 lingkungan	2 lintas
5 dari	6 dengan	1 lokasi	1 maju
12 di	2 digunakan	1 maka	1 maksud
1 dimanapun	1 dimedia	1 marak	1 masal
1 dini	1 dipicu	2 masyarakat	1 maupun
1 diri	1 disaat	16 media	2 melakukan
1 disebut	1 ditangkap	1 memasuki	1 membayar
7 dunia	1 efek	1 membuat	2 memiliki
1 eksploitasi	1 email	1 memperdayai	1
1 facebook	1 hacker	menargetkan	1 menerima
3 hal	1 hanya	2 mengakses	
		1 mengamankan	1 mengambil
		2 mengerikan	1
		menimbulkan	
		1 menipu	4 menjadi
		1 menunjukkan	2 merugikan
		1 merupakan	1 mudah
		1 nama	1 namun
		1 netral	1 nilai
		1 nortalina	1 npm
		4 nyata	2 obama
		1 oleh	3 online
		2 orang	1 otonom
		3 pada	1 pantas
		1 pekerjaan	1 pelaku
		1 pelakunya	4 pembunuhan
		2 pemuda	1 pengancam
		1 pengguna	1 penggunaan
		3 penipuan	1 pergaulan
		1 peringatan	1
		perlindungan	
		1 perlu	1 pernah
		1 presiden	1 pribadi
		1 privasi	1 ranah
		1 resiko	2 rumah
		2 saat	1 sama
		1 sang	2 sangat
		1 sebelum	1
		sebelumnya	1 secara
		1 secret	

1 sejumlah	1 sekolah	9	1
1 seksual	1 selama	210	339 97,67442
2 semakin	1 semua	82,68293	
1 sendiri	1 seorang	10	1
1 sepasan	2 seperti	211	349 98,13953
1 serikat	1 sering	85,12195	
1 service	1 seseorang	12	1
1 silaban	1 software	212	361 98,60465
19 sosial	3 suatu	88,04878	
2 sudah	1 sukar	14	1
1 tagihan	1 tekankan	213	375 99,06977
1 teman	1 tempat	91,46341	
1 tentu	1 terdekat	16	1
2 terhadap	4 terjadi	214	391 99,53488
1 terlibat	1	95,36585	
termagnifasi	1 ternyata	19	1
1 tersebut		215	410 100,
1 terutama	4 tidak	100,	
1 tindakan	2 todd		
1 tood	1 tragis		
1 transaksi	1 umumnya		
5 untuk	1 usia		
1 vika	1 viralnya		
1 website	1 yaitu		
14 yang			

## 2.2 Profil Kata

Word	Number	Cumulative
Cumulative	Percentage	Percentage
Percentage	Frequency	of Words
Vocabulary	Word Count	Vocabulary
Vocabulary	Word Count	Word Count
1	148	148
148	148	68,83721
36,09756	2	33
181	214	84,18605
52,19512	3	14
195	256	90,69767
62,43902	4	6
201	280	93,48837
68,29268	5	3
204	295	94,88372
71,95122	6	1
205	301	95,34884
73,41463	7	3
208	322	96,74419
78,53659	8	1
209	330	97,2093
80,4878		

## 2.3 Hasil Analisis Konkordansi

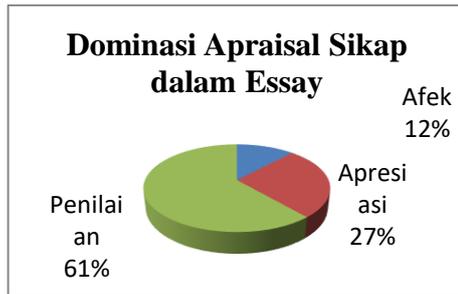
Analisis berdasarkan daftar kata yang tersedia, diperoleh:

Analysis based on the whole vocabulary  
 Total vocabulary = 215 types  
 Project wordcount = 410 tokens  
 Types/tokens = 0,52439024  
 Types/sqrt(tokens) = 10,61809316  
 Yule's k = 92,32599643

**Tabel 1**  
**Dominasi Apraisal Sikap dalam teks Essay**

Apraisal Sikap	Essay	
	Jumlah	Persentase
Afek	18	12
Apresiasi	40	26,6
Penilaian	92	61,4
Total	150	100

Dari hasil analisis ditemukan bahwa data essay memiliki bentuk Apraisal Sikap, Penilaian > Apresiasi > Afek. Lebih jelasnya digambarkan dalam *pie charts* di bawah ini.



## E. PENUTUP

### 1 Simpulan

Analisis Apraisal yang dilakukan dalam essay yang ditulis oleh para mahasiswa menunjukkan bahwa teks tersebut mahasiswa memberi gambaran sikap, pendirian, dan penilaian dalam teks dan konteks melalui bahasa evaluatif. Dalam kajian ini teks artikel mahasiswa dianalisis dalam tiga jenis apraisal Sikap yaitu Afek, Penilaian, dan Apresiasi. Pada analisis konkordansi terdapat total kelas kata sebanyak 215 tipe; 410 token; 0,52439024 tipe token; 10,61809316 tipe sqrt token; 92,32599643 pada pengukuran Yule. Dari hasil analisis konkordansi tersebut ditemukan data essay bentuk Apraisal Sikap, Penilaian>Aprasi>Afek.

### 2 Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji Apraisal yang digunakan oleh mahasiswa dalam menghasilkan teks essay yang diharapkan layak untuk diterbitkan pada surat kabar. Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

- a. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan namun dengan menggunakan data bahasa tulis dari sumber yang lebih

akurat misalkan data surat kabar berskala lokal maupun nasional. Di samping itu, data bahasa lisan juga merupakan penelitian Apraisal yang diasumsikan sebagai penelitian yang kaya akan temuan-temuan.

- b. Penelitian pada ranah Apraisal perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan korpus linguistik yang lebih besar lagi dalam hal ini linguistik forensik yang merupakan cabang linguistik baru sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih baik lagi tentang penggunaan bahasa evaluatif dalam teks-teks yang bervariasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Aikhenvald, Alexandra Y. 2004. *Evidentiality*. Oxford: Oxford University Press.
- Bednarek, Monika. 2007. "Local Grammar and Register Variation: Explorations in Broadsheet and Tabloid Newspaper Discourse", *ELR Journal* <http://ejournals.org.uk/ELR/article/2007/1> (11 Januari 2016).
- Besnier, N. 1990. 'Language and affect'. *Annual Review of Anthropology* 19: 59-88.
- Biber, Douglas and Susan Conrad 2009. *Register, Genre, and Style*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Djuroto, Totok dan Bambang Suprijadi. 2003. *Menulis Essay & Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Halliday, M.A.K. 1985/1994. *Introduction to Functional Grammar*. London: Arnold.
- Hunston, Susan & Geoff Thompson. 2000. *Evaluation in Text: Authorial Stance and the Construction of Discourse*. Oxford: Oxford University Press.
- Johanson, Lars. and Bo Utas. Ed. 2000. *Evidentials. Turkic, Iranian and Neighbouring Languages*. Berlin/New York: Mouton de Gruyter.
- Martin, J.R. & White, P.R.R. 2005. *Language of Evaluation: Appraisal in English*. Basing stoke, UK: Palgrave.
- Palmer, F.R. 1995. *Modality and the English Modals*. London: Longman.
- Read, J dan Carroll, J. 2012. "Annotating expressions of appraisal in English". *Language Resources & Evaluation*, Vol. 46, pp. 421 – 447.
- Saragih, Amrin. 2006. *Bahasa dalam Konteks Sosial: Pendekatan Linguistik SistemikFungsional terhadap Tata Bahasa dan Wacana*. Medan: Pascasarjana Unimed.
- Sinar, Tengku Sivana. 2003. *Teori dan Analisis Wacana: Pendekatan Sistemik Fungsional*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik: Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.